

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilalui dari awal sampai dengan pengolahan data dan analisis data tentang penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal Indonesian futsal league 2013 seri 2 Bandung. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Prosentase keberhasilan strategi *power play* dalam pertandingan Indonesian futsal league 2013 Seri 2 Bandung adalah sebesar 17,81 %. Presentase keberhasilan *power pay* terlihat masih kecil jika dibandingkan dengan presentase kegagalan *power play*, dilihat dari data penelitian banyak penyebab kegagalan penggunaan *power play*. *Power play* yang dilakukan sering kali terburu-buru dalam penyelesaian akhir sebuah peluang, kualitas *power play* yang dilakukan masih banyak kekurangannya, karena *power play* sering kali dilakukan di menit-menit akhir pertandingan membuat tim yang melakukan *power play* tidak tenang dan kurangnya konsentrasi untuk segera mungkin mencetak gol dengan sisa waktu yang menipis.
2. Prosentase kegagalan *power play* dalam pertandingan Indonesia futsal league 2013 series Bandung adalah sebesar 82,19 %. Prosentase kegagalan *power play* masihlah sangat besar, hal ini dapat disebabkan karena tim yang sering melakukan *power play* menggunakan satu variasi saja yang buat yang bertahan lebih siap jika diserang dengan *power play*, kegagalan *power play* sebagian besar diakibatkan kegagalan teknik dasar *passing* dan *shooting* saat melakukan *power play*, selain itu pertahanan yang sangat rapat yang dilakukan tim yang diserang dan tidak sedikitpun memberikan ruang tembakan memmbuat tim yang melakukan *power play* prustasi karena *power play* yang dilakukan sering gagal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, khususnya kepada pelatih futsal, pemain futsal, klub futsal dan semua yang berkaitan dalam dunia futsal, yaitu :

1. Para pelatih diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan strategi *power play* dan lebih cermat dalam waktu penggunaannya. Peneliti berharap strategi *power play* bukan hanya sering dipakai menjelang berakhirnya pertandingan dan saat ketinggalan gol saja, tetapi bisa dilakukan mulai dari awal pertandingan ataupun saat sudah unggul gol.
2. Para pelatih diharapkan dapat mengembangkan inovasi strategi dari *power play* dan menyusun program latihan khusus strategi *power play* , agar dapat meningkatkan kemampuan pemainnya dalam penggunaan strategi *power play*.
3. bagi pelatih dan pemain, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam latihan dan sebagai pendorong para atlet untuk meningkatkan kemampuan penggunaan strategi *power play*.
4. Bagi pemilik lapangan futsal, pembina klub dan pihak-pihak yang terkait dalam olahraga futsal agar dapat membuat dan memperbanyak jumlah lapangan futsal yang memiliki ukuran lapangan standar internasional, sehingga tidak ada alasan lagi *power play* tidak digunakan karena alasan lapangan tidak memenuhi standar.
5. Berkenaan dengan hasil penelitian ini, penulis menganjurkan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang strategi *power play* agar menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak agar menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan dapat menjadi acuan teoritis dalam penggunaan strategi *power play*, serta adanya lahir buku khusus tentang *power play* sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam mencari pedoman referensi dalam proses penelitiannya.